

*The views expressed in this presentation are the views of the author/s and do not necessarily reflect the views or policies of the Asian Development Bank, or its Board of Governors, or the governments they represent. ADB does not guarantee the accuracy of the data included in this presentation and accepts no responsibility for any consequence of their use. The countries listed in this presentation do not imply any view on ADB's part as to sovereignty or independent status or necessarily conform to ADB's terminology.*

# Tinjauan dan Pembaruan Pernyataan Kebijakan Upaya Perlindungan ADB : Ketenagakerjaan dan Kondisi Kerja

KONSULTASI REGIONAL

29 November & 1 Desember 2021



SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE

ADB

## Pernyataan Kembali Komitmen ADB Untuk Konsultasi yang Bermakna



SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE

ADB

Konsultasi dalam rangka Tinjauan dan Pembaruan Pernyataan Kebijakan Upaya Perlindungan (Safeguard Policy Statement, SPS) Tahap II bertujuan untuk memberi kesempatan para pemangku kepentingan untuk menyampaikan pandangan dan pendapat tentang upaya perlindungan lingkungan hidup dan sosial ADB dengan cara yang paling bermakna dan aman.

Semua pemangku kepentingan dapat menyampaikan masukan dan masalah yang ada terkait proyek pada kesempatan sesi konsultasi, dan semuanya akan dicatat dan didokumentasikan dengan seksama, sehingga ADB dapat meninjau, mempertimbangkan dan menanggapi bila perlu. Materi latar belakang pada area tematik telah dirilis sebagai referensi peserta dalam dialog ini.

Semua jenis umpan balik mengenai proyek akan disambut baik dan tidak akan digunakan untuk tindakan yang mengarah pada pembalasan, penyalahgunaan, atau segala bentuk diskriminasi. Dokumentasi tertulis sesi yang berisi ringkasan umpan balik akan dibuka untuk ditinjau oleh para pemangku kepentingan yang berpartisipasi sebelum diungkapkan kepada publik, untuk memastikan kenyamanan dan keamanan para pemangku kepentingan, serta keakuratan dan transparansi catatan persidangan.

Jika ada masalah atau kekhawatiran tentang kerahasiaan, potensi risiko, penyalahgunaan atau diskriminasi apapun selama konsultasi, hubungi sekretariat Safeguard Policy Review & Update (SPRU) di [safeguardsupdate@adb.org](mailto:safeguardsupdate@adb.org).

# Mohon Perhatian



SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE

ADB

- ✓ Jika mungkin, ikuti konsultasi ini di tempat yang tenang dan bebas dari gangguan.
- ✓ Pastikan audio dan video Anda berfungsi.
- ✓ Pastikan mikrofon Anda sudah dimatikan (*mute*) saat Anda tidak berbicara.
- ✓ Tekan tombol “angkat tangan” pada fitur Zoom untuk mengajukan poin atau pertanyaan.
- ✓ Hormati peserta lain yang bergabung.
- ✓ Harap patuhi waktu sesuai dengan agenda yang disepakati.

# AGENDA



## SAFEGUARD POLICY REVIEW AND UPDATE

ADB

- 1. Pendahuluan** (5mins)  
Azim Manji, Moderator Sesi dan Ketua Tim Pelibatan Pemangku Kepentingan
- 2. Sesi 1:** Sambutan dan Gambaran Umum mengenai Pernyataan Upaya Perlindungan (*Safeguard Policy Statement, SPS*) tahun 2009 dan Proses Pembaruan (10 min)  
Bruce Dunn, Direktur, Divisi Upaya Perlindungan (Safeguards Division, SDSS)
- 3. Sesi 2:** Pendahuluan dan Latar Belakang mengenai Kondisi Kerja dan Ketenagakerjaan (*Labor and Working Conditions, LWC*) (5 min)  
Haïdy Ear-Dupuy, Spesialis Pembangunan Sosial (Ketenagakerjaan)
- 4. Sesi 3a:** Tujuan, Lingkup dan Proses Studi (2 min)  
**Sesi 3b:** Temuan Kunci Hasil Studi (10 min)  
**Sesi 3c:** Rekomendasi (3 min)  
Jay Wagner, Konsultan Manajemen Sosial (Ketenagakerjaan)
- 5. Sesi 4:** Diskusi dipandu Moderator (75 menit)  
Moderator Jelson Garcia, Spesialis Senior Stakeholder Engagement Specialist
- 6. Evaluasi Acara** (5 menit)
- 7. Kesimpulan** (5 menit)  
Bruce Dunn

**Sesi I:**

**Sambutan dan Gambaran Umum Pernyataan  
Kebijakan Upaya Perlindungan (*Safeguard Policy  
Statement*) tahun 2009**

Bruce Dunn, Direktur, Divisi Upaya Perlindungan



**SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE**

**ADB**

**Sesi 2:**

# **Pendahuluan dan Latar Belakang mengenai Kondisi Kerja dan Ketenagakerjaan**

Haidy Ear-Dupuy, Spesialis Pembangunan Sosial (Ketenagakerjaan)



**SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE**

**ADB**

# Latar Belakang

- ADB sedang memperbarui Kebijakan Upaya Perlindungan (*Safeguard Policy Statement, SPS*)
- Kondisi Kerja dan Ketenagakerjaan (*Labor and Working Conditions, LWC*) adalah salah satu kajian yang sedang dilakukan untuk dimasukkan dalam Pembaruan dan Tinjauan Kebijakan Upaya Perlindungan (*Safeguard Policy Review and Update*).
- ADB menunjuk Konsultan Plexus Energy, Jay Wagner untuk melakukan tinjauan terhadap persyaratan kebijakan mengenai LWC dan membandingkan terhadap kebijakan lembaga keuangan multilateral (*Multilateral Financial Institution, MFI*) lainnya (WB, AIIB, IFC, EBRD, and IDB)

# Sesi 3a: Tujuan, Lingkup, dan Proses Studi

Jay Wagner, Konsultan Ketenagakerjaan



SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE

ADB

# Tujuan dan Lingkup

- Meninjau dokumen dan kebijakan ADB termasuk SPS 2009, Strategi Perlindungan Sosial, Strategi 2030, Buku Pedoman Analisis Kemiskinan dan Sosial, Buku Pedoman tentang Standar Inti Ketenagakerjaan (*Core Labor Standard, CLS*), dll.
- Melakukan tinjauan komparatif terhadap kesamaan utama dan perbedaan pada standar / kebijakan LWC dan pengaturan implementasi (bahan panduan dan persyaratan) ADB dan MFI setara.
- Mengidentifikasi: praktik industri terbaik, standar dan panduan; kesenjangan, bidang yang sudah konvergen; kekuatan dan kelemahan; masalah-masalah penting yang harus ditangani; dan menyusun rekomendasi.
- LWC meliputi: standar inti ketenagakerjaan (pekerja anak, kerja paksa, non-diskriminasi, dan kebebasan berserikat), kesehatan dan keselamatan, rantai pasokan, masalah ketenagakerjaan lainnya seperti PHK.

# Proses dan Hasil Dokumen

- 1. Kajian Dokumen dan Wawancara dengan Pemangku Kepentingan**
- 2. Draf Laporan**
- 3. Laporan akhir yang berisi:**
  - Analisis kesenjangan LWC pada SPS ADB 2009 dan analisis komparatif kebijakan upaya perlindungan MFI, persyaratan dan praktik implementasi
  - Rekomendasi untuk memperbaiki LWC untuk Kebijakan SPS ADB yang diperbarui



- **Pernyataan Kebijakan Upaya Perlindungan (SPS, 2009)**
- **Strategi Perlindungan Sosial (2001)**
  - » Rencana Operasional Perlindungan Sosial
  - » Pedoman Operasional C3: Memasukkan Dimensi Sosial ke dalam Operasi ADB
    - » Penilaian Awal Kemiskinan dan Sosial (*Initial Poverty and Social Assessment, IPSA*) dan Ringkasan Strategi Pengurangan Kemiskinan dan Sosial (*Summary on Poverty Reduction and Social Strategy, SPRSS*) laporan uji tuntas Standar Inti Ketenagakerjaan (*Core Labor Standard, CLS*)
    - » Persyaratan Pinjaman, Pedoman Administrasi Proyek dan Kontrak Perjanjian

# Sesi 3b: Temuan Utama Hasil Studi

Jay Wagner, Konsultan Ketenagakerjaan



SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE

ADB

- **Ketentuan Kebijakan ADB mengenai LWC tersebar**
- Ketentuan LWC tersebar di beberapa dokumen – Pedoman CLS, Pedoman Analisis Kemiskinan, dll.
  - MFI setara (kecuali AIB) memiliki Standar Upaya Perlindungan LWC yang terkonsolidasi dan berdiri sendiri
- **Kurangnya Kejelasan dan Aksesibilitas**
- Kebijakan Upaya Perlindungan LWC yang berdiri sendiri dan panduan khusus terkait, seperti yang diadopsi oleh beberapa MFI mitra ADB, telah terbukti bermanfaat dalam memberikan kejelasan dan aksesibilitas bagi staf dan peminjam.
- **Aspiratif vs Praktis**
- Ketentuan ADB menggunakan redaksi yang sedemikian rupa sehingga lebih aspiratif untuk tujuan pembangunan keseluruhan sedangkan pendekatan MFI lainnya lebih praktis untuk diterapkan.
- Tidak ada perincian spesifik tentang cara menerapkan CLS
  - MFI setara ADB telah mendefinisikan persyaratan yang jelas, praktis dan dapat diaudit untuk klien mereka, dengan didukung oleh panduan operasional.

- **Prinsip Kebijakan vs Standar Kinerja (*Performance Standard, PS*)**
  - Pendekatan PS dipandang lebih cocok untuk mengatasi masalah LWC dan mensyaratkan kepatuhan oleh peminjam.
  - Persyaratan upaya perlindungan yang jelas dan mengikat akan lebih meningkatkan hasil pembangunan.
- **Tidak adanya Bimbingan dan Operasionalisasi**
  - ADB tidak memiliki panduan khusus proyek
  - Persyaratan LWC tidak berfokus pada implementasi dan tidak dioperasionalkan
- **Modalitas Pinjaman**
  - LWC mencakup secara luas modalitas pinjaman yang berbeda dan sama-sama berlaku untuk pembiayaan proyek sektor swasta dan pinjaman sektor publik.

- **Deskriptif vs Preskriptif**
- ADB berfokus pada "apa itu", menjelaskan masalah LWC dan bagaimana ADB dapat membantu mengatasinya
  - MFI lainnya memilih pendekatan "bagaimana" yang lebih preskriptif untuk klien dan proyek.
  - Bahasa yang digunakan dalam ketentuan LWC dari MFI lain lebih bersifat mengikat. Penggunaan bahasa yang tidak mengikat memberi kesan bahwa kepatuhan terhadap CLS bersifat opsional, dan ketentuan LWC nasional yang diberlakukan.
- **Pembagian Tanggung Jawab**
- IFC, WB, EBRD dan IDB membebankan tanggung jawab mengelola dan memantau LWC pada pihak peminjam / proyek
  - ADB tidak secara jelas menyatakan tanggung jawab kepada peminjam – tetapi bila ada disebutkan, tanggung jawab itu ada terutama pada staf ADB / ADB

- **Kesenjangan dan Kekurangan**

- Dibandingkan dengan MFI lainnya, ADB memiliki kesenjangan utama pada isu-isu lintas sektoral dan yang muncul, seperti kerentanan, mekanisme keluhan, masuknya tenaga kerja / pekerja migran, rantai pasokan, gender dan kekerasan berbasis gender dll..
  - Tema-tema ini memperkuat pentingnya LWC sebagai isu inti dalam pembiayaan proyek dan pembangunan berkelanjutan.
  - Referensi implisit untuk CLS dalam upaya perlindungan masih kurang.

- **Harmonisasi dengan MFI Setara**

- Tidak adanya konsolidasi upaya perlindungan yang terkini untuk menangani LWC menjadi hambatan dalam melakukan pembiayaan bersama dengan MFI lainnya.
- Peningkatan harmonisasi diantara MFI akan menurunkan biaya transaksi dan memudahkan staf untuk mengevaluasi dan mengawasi proyek dan bagi peminjam untuk mematuhi persyaratan LWC.

# Sesi 3c: Rekomendasi

Jay Wagner, Konsultan Ketenagakerjaan



SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE

ADB



### Rekomendasi Utama: Memperbarui SPS dan mengadopsi Standar Kinerja LWC

- **R1 – Mengadopsi Standar Kinerja LWC yang Berdiri Sendiri**
  - Mengkonsolidasikan ketentuan LWC yang lebih jelas bagi staf dan peminjam
  - Memahami berapa kebutuhan sumber daya yang terlibat
- **R2 – Pengawasan Upaya Perlindungan dan Jaminan Kualitas**
  - Meninjau pengaturan dan langkah-langkah yang diperlukan untuk menerapkan dan mengawasi peluncuran LWC PS
  - Menetapkan jenis indikator yang diperlukan
- **R3 – Menggunakan Bahasa yang lebih mengikat dalam Ketentuan LWC**
  - Pastikan bahwa dalam ketentuan menggunakan bahasa yang lebih definitif seperti "wajib" atau "harus".

# Recommendations

## No. 2



SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE



- **R4 – Pedoman dan Perangkat**
- Susun, secara paralel dengan Standar Kinerja LWC (LWC PS) yang berdiri sendiri, pedoman LWC yang berfokus secara operasional, catatan panduan, dan perangkat untuk peminjam
- **R5 – Perkuat Keahlian Bank (ADB) dalam bidang LWC**
  - Melakukan tinjauan terhadap keahlian teknis yang dibutuhkan
  - Mengembangkan program pengembangan kapasitas dan pelatihan, belajar dari MFI lainnya
  -
- **R6 – Meninjau Status Implementasi CLS**
  - Meninjau sejauh mana CLS diratifikasi dan diimplementasikan di negara-negara operasi utama ADB dan tentukan di mana perbedaannya

# Sesi 4: Diskusi -dipandu Moderator

Moderator: Jelson Garcia, Spesialis Senior Pelibatan Pemangku Kepentingan



SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE

ADB

## **1. Apa yang sudah berhasil dan yang belum berhasil dalam menggunakan pendekatan ADB saat ini untuk bidang LWC?**

Apa hambatan utama untuk mencapai tujuan SPS / CLS? Apa yang masih kurang?

Apa saja tantangan untuk menerapkan standar tenaga kerja inti? Silakan beri contoh proyek.

## **2. Apa yang harus menjadi persyaratan implementasi utama untuk menerapkan LWC (terutama CLS)?**

Apa aspek lain dari kondisi kerja selain CLS yang harus dipertimbangkan?

Apa saja rekomendasi Anda untuk membantu kami mengatasi tantangan implementasi?

# Urutan untuk Tanya Jawab

**Urutan pertama** – Terbuka untuk pernyataan dan berbagi perspektif dan rekomendasi (mengangkat tangan untuk berbicara)

**Urutan kedua** – Pertanyaan yang dikirim sebelumnya (melalui pendaftaran Zoom)

**Urutan ke-3** – Pertanyaan yang diposting di chat box dan peserta yang mengangkat tangan akan dipanggil sesuai urutan.

Dari 1 (tidak efektif) ke 5 (sangat efektif),  
Bagaimana Anda menilai efektivitas konsultasi ini??

Umpan balik tertulis cepat melalui [www.menti.com](http://www.menti.com)

# Kesimpulan dan Sintesis

Bruce Dunn, Direktur Divisi Upaya Perlindungan



SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE

The logo for the Asian Development Bank (ADB), consisting of the letters 'ADB' in white serif font on a dark blue square background.

ADB

**TERIMA  
KASIH!**

**AYO IKUT**  
Kirimkan umpan  
balik dan saran



**SAFEGUARD  
POLICY REVIEW  
AND UPDATE**

<https://www.adb.org/who-we-are/about/safeguard-policy-review>  
**WEBPAGE**

<https://www.facebook.com/AsianDevBank>  
**FACEBOOK PAGE**

[safeguardsupdate@adb.org](mailto:safeguardsupdate@adb.org)  
**E-MAIL**

**ADB**